

Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Pemahaman Konsep

Suheri,¹ Diana Dwi Rosida,² Siti Chairun Nisa,³ Dias Susilawati⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso

Korespondensi: suheri.lpdp@gmail.com

Histori Artikel: Diterima: 09 Mei, 2024 | Revisi: 01 Juni, 2024 | Tersedia online: 21 Juli, 2024

Abstract

Seeing the many methods offered by Al-Qur'an scholars, in order to facilitate students in the process of reading the Al-Qur'an to be better and optimal. Among the methods that will be discussed in this study are the Tilawati, Takrir and Yanbu'a methods. These three methods were chosen as samples of methods that are often used by Al-Qur'an Education Institutions in the researcher's area. The purpose of this study is to determine the extent to which the influence of the Al-Qur'an learning method used on students' conceptual understanding at TPQ Nurul Hasan Tangsil Kulon which uses the Tilawati Method, TPQ At-Taqwa Bondowoso which uses the Yanbu'a Method and TPQ Darul Qur'an Al-Wafa Dawuhan which uses the Takrir Method. The type of research used is field research using a quantitative approach. the analysis we use is the One Way Anova analysis assisted by the SPSS Application. The results of the study showed that the comparison between the Qur'an methods was sig 0.002, which means that there is a difference in understanding the concept between the three methods with several values as follows between the Yanbu'a Method and the Tilawati Method, the Mean Difference (I-J) value is 3,250, the Yanbu'a Method and the Takrir Method, the Mean Difference (I-J) value is 7,750, the Tilawati Method and the Yanbu'a Method, the Mean Difference (I-J) is -3,250, the Tilawati Method and the Takrir Method, the Mean Difference (I-J) is 4,500, the Takrir Method and the Yanbu'a Method, the Mean Difference (I-J) is -7,750, the Takrir Method and the Tilawati Method, the Mean Difference (I-J) is -4,500. So from the results of the analysis it can be seen that the Yanbu'a Method is the most effective in improving students' understanding of the concept of the Qur'an compared to the Tilawati Method and the Takrir Method.

Keywords: Learning methods; understanding concepts.

Abstrak

Melihat banyaknya metode yang ditawarkan oleh para pengkaji Al-Qur'an, dalam rangka untuk mempermudah para siswa dalam proses membaca Al-Qur'an agar lebih baik dan optimal. Di antara metode yang akan dibahas dalam kajian ini adalah metode Tilawati, Takrir dan Yanbu'a. Ketiga metode ini yang dipilih sebagai sampel metode yang sering di gunakan oleh Lembaga-lembaga Pendidikan Al-Qur'an di wilayah peneliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan terhadap pemahaman konsep siswa di TPQ Nurul Hasan Tangsil Kulon yang menggunakan Metode Tilawati, TPQ At- Taqwa Bondowoso yang menggunakan Metode Yanbu'a dan TPQ Darul Qur'an Al- Wafa Dawuhan yang menggunakan Metode Takrir. Jenis penelitian yang digunakan adalah field research dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. analisis yang kami gunakan yaitu analisis One Way Anova yang dibantu oleh Aplikasi SPSS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perbandingan antara metode al-Qur'an tersebut sebesar sig 0.002 yang artinya ada perbedaan pemahaman konsep antara tiga metode tersebut dengan beberapa nilai sebagai berikut antara Metode Yanbu'a dengan Metode Tilawati nilai Mean Difference (I-J) sebesar 3.250, Metode Yanbu'a dengan Metode Takrir nilai Mean Difference (I-J) sebesar 7.750, Metode Tilawati dengan Metode Yanbu'a Mean Difference (I-J) sebesar -3.250, Metode Tilawati dengan Metode Takrir Mean Difference (I-J) sebesar 4.500, Metode Takrir dengan Metode Yanbu'a Mean Difference (I-J) sebesar -7,750, Metode Takrir dengan Metode Tilawati Mean Difference (I-J) sebesar -4.500. Maka dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa Metode Yanbu'a yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Al- Qur'an siswa dibandingkan dengan Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Kata Kunci: Metode pembelajaran; pemahaman konsep.

Pendahuluan

Al-Qur'an diturunkan sebagai "bacaan yang mulia" yang bernilai ibadah bagi pembacanya, bahkan Allah menjanjikan syafaat dan pertolongan bagi pencintanya. Membaca dan menulis Al-Qur'an tidak bisa dilakukan dengan sesuka hati, ia memiliki aturan yang cukup detail. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memaknai dan memahami isi kandungannya. Sebab Al-Qur'an bukan hanya sebagai bahan bacaan akan tetapi lebih luas kepada petunjuk dan pedoman manusia untuk bisa hidup selamat di dunia hingga di akhirat.

Perintah membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan optimal Allah sampaikan di dalam surah Al-Muzammil (73) ayat [4]:¹

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari seperdua itu, bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.”

Ayat di atas secara harfiah menunjukkan perintah membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan. Kata perlahan-lahan yang dimaksudkan dalam ayat ini adalah membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya bacaan dan secara optimal sesuai dengan pedoman yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam hal ini dapat dipelajari melalui riwayat-riwayat yang disampaikan oleh para sahabat yang diteruskan oleh para tabi'in dan tabi'ut tabi'in hingga sampai pada masa sekarang.

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu hal kepada siswa dengan tujuan terciptanya komunikasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.² Selain itu, pemilihan metode dalam pengajaran memiliki peran penting dalam terwujudnya pembelajaran yang optimal. Memilih metode mengajar yang sesuai berkaitan langsung dengan hasil yang akan didapatkan, sebab metode menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pengajaran.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak para pakar ilmu Al-Qur'an mulai menawarkan metode-metode mudah membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode-metode tersebut bervariasi baik dari prinsip, karakteristik, metode serta tahapannya. Sehingga dengan keberagaman metode tersebut lembaga Pendidikan Al-Qur'an dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Keberagaman metode tersebut juga dinilai dapat saling melengkapi kekurangan metode satu dengan lainnya.³

Metode itulah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-

¹ “Surat Al-Muzzammil Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 8, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-muzzammil/4>.

² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: Rasail Media Group, 2008).

³ Kusuma, Y., *Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia.*, 2018.

Qur'an. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk baca tulis Al-Qur'an di antaranya adalah metode Yanbu'a, Tilawati dan Takhir. Ketiga metode di atas menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Melihat ketiga metode ini yang banyak digunakan oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di wilayah peneliti.

Metode Yanbu'a merupakan metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini dituntut untuk membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, tidak putus-putus dan tidak boleh mengeja yang disesuaikan dengan tajwid dan makharijul huruf. Dan metode Tilawati adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut Metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Metode ini sangat unik, berbeda dengan metode metode lainnya, salah satu keunikannya yaitu metode ini memiliki nada yang khas dari tilawati 1 hingga tilawati 6.⁴ Dan juga metode Takhir, yaitu dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an. Metode ini untuk melatih kemampuan menghafal al-Qur'an. Kesuksesan dan keberhasilan suatu kegiatan menghafal Al-Qur'an didukung oleh metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁵ Metode ini diharapkan agar peserta didik memahami konsep pembelajaran.

Pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, sehingga mereka mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.⁶ Jika diibaratkan, konsep-konsep merupakan batu-batu pembangunan dalam berpikir". Akan sangat sulit bagi siswa untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep.⁷

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Februari 2018 di kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reset) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengukuran kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui Metode pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep

⁴ M. Thoriqul Huda and Bisma Dwi Anggana, "Relasi Sosial Masjid Baitul Falah Dengan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Rock Di Surabaya," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 14, no. 2 (2019): 126-40.

⁵ Ahmad Falah, "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2021), <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/3020>.

⁶ Murizal, A, *Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teachin.*, 2012.

⁷ Murizal, A.

pembelajaran BTQ peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Populasi yang digunakan ialah peserta didik TPQ, sampel terdiri dari tiga TPQ yang berbeda metode dan kami menggunakan responden sebanyak 60 peserta didik. Sedangkan analisis yang kami gunakan yaitu analisis One Way Anova yang dibantu oleh Aplikasi SPSS.

OUTPUT SPSS

Tabel 1

Descriptives								
hasilbelajar								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Metode Yanbu'a	20	87,50	5,501	1,230	84,93	90,07	75	95
Metode Tilawati	20	84,25	6,935	1,551	81,00	87,50	75	95
Metode Takrir	20	79,75	6,973	1,559	76,49	83,01	65	90
Total	60	83,83	7,152	,923	81,99	85,68	65	95

Pada tabel deskriptif memuat : banyaknya data masing-masing untuk Metode Yanbu'a = 20, Metode Tilawati = 20 dan Metode Takrir = 20 untuk rata-rata prestasi belajar pada ketiga metode tersebut.

Tabel 2

Test of Homogeneity of Variances			
hasilbelajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,679	2	57	,511

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan taraf signifikan.

Hipotesis

Ho : variansi kelompok populasi adalah identik atau sama

Ha : variansi kelompok populasi adalah tidak identik atau berbeda

Maka pengambilan keputusan berdasarkan syarat berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansinya dan di peroleh nilai signifikansi sebesar = 0,511 > 0,05 karena signifikansinya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variansi ketiga kelompok populasi adalah identik atau sama dengan kata lain bedistribusi normal. Setelah variansi ketiga kelompok adalah sama, berarti syarat uji ANOVA terpenuhi, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah ketiga metode Baca Tulis Qur'an tersebut mempunyai efektivitas yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan pengujian hipotesis.

Hipotesis

Ho : $\mu a = \mu b = \mu c$

Tidak ada perbedaan rata-rata prestasi belajar pada pemahaman konsep BTQ antara siswa yang di berikan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dan Metode Takrir

Ha : $\mu a \neq \mu b \neq \mu c$

Ada perbedaan rata-rata prestasi belajar pada pemahaman konsep BTQ antara siswa yang di berikan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Tabel 3

ANOVA					
hasilbelajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	605,833	2	302,917	7,157	,002
Within Groups	2412,500	57	42,325		
Total	3018,333	59			

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya terdapat perbedaan pemahaman konsep pembelajaran BTQ antara siswa yang di berikan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Tabel 4

Multiple Comparisons
Dependent Variable: hasilbelajar
LSD

(I) metodepembelajaran	(J) metodepembelajaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Metode Yambu'a	Metode Tilawati	3,250	2,057	,120	-,87	7,37
	Metode Takrir	7,750*	2,057	,000	3,63	11,87
Metode Tilawati	Metode Yambu'a	-3,250	2,057	,120	-7,37	,87
	Metode Takrir	4,500*	2,057	,033	,38	8,62
Metode Takrir	Metode Yambu'a	-7,750*	2,057	,000	-11,87	-3,63
	Metode Tilawati	-4,500*	2,057	,033	-8,62	-,38

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan perbedaan mean pada tabel di atas antara Metode Yambu'a dengan Metode Tilawati, Metode Yambu'a dengan Metode Takrir, Metode Tilawati dengan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dengan Metode Takrir, Metode Takrir dengan Metode Yambu'a, Metode Takrir dengan Metode Tilawati. maka dapat diketahui bahwa Metode Yambu'a yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Al- Qu'an siswa dibandingkan dengan Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh signifikansi $0,000 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat perbedaan pemahaman konsep pembelajaran BTQ antara siswa yang di berikan Metode Yanbu'a, Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Pada tabel Post Hoc-Tests digunakan untuk mengetahui perbedaan mean (mean difference) antara Metode Yambu'a dengan Metode Tilawati, Metode Yambu'a dengan Metode Takrir, Metode Tilawati dengan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dengan Metode Takrir, Metode Takrir dengan Metode Yambu'a, Metode Takrir dengan Metode Tilawati perbedaan mean tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5

(I) Metode Pembelajaran	(J) Metode Pembelajaran	Mean Difference (I-J)
Metode Yambu'a	Metode Tilawati	3,250
	Metode Takrir	7,750

Metode Tilawati	Metode Yambu'a	-3,250
	Metode Takrir	4,500
Metode Takrir	Metode Yambu'a	-7,750
	Metode Tilawati	-4,500

Berdasarkan perbedaan mean pada tabel di atas antara Metode Yambu'a dengan Metode Tilawati mengalami mean difference sebesar 3,250, Metode Yambu'a dengan Metode Takrir mean difference terdapat perbedaan sebesar 7.750, Metode Tilawati dengan Metode Yambu'a sebesar -3,250, Metode Tilawati dengan Metode Takrir mean difference sebesar 4,500, Metode Takrir dengan Metode Yambu'a mean difference sebesar -7,750, Metode Takrir dengan Metode Tilawati ditemukan mean difference -4,500. maka dapat diketahui bahwa Metode Yambu'a yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Al- Qu'an siswa dibandingkan dengan Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Pembahasan tentang Pemahaman konsep adalah point sangat vital dalam proses pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran al Qur'an yang menjadi pedoman penting dalam kehidupan manusia. Pemahaman konsep ini bisa diidentifikasi berupa kemampuan peserta didik dalam menjelaskan, memahami, dan mengimplementasikan sebuah ide atau gagasan yang dipelajari dan diterapkan untuk konteks dan situasi yang lain. Oleh karena, pemahaman konsep ini tidak hanya melibatkan pengenalan terhadap konsep, namun terkait kemampuan dalam memahami, mengimplementasikan dalam kondisi nyata lainnya. Jadi, peserta didik tidak hanya mengetahui atau mengingat sebuah konsep dari guru, lebih dari itu mereka dituntut untuk mampu mengungkapkan kembali dalam konteks yang lain. Peserta didik diminta untuk interpretasi sebuah data dengan menggunakan struktur kognitif yang dimilikinya untuk mencoba memahami kondisi yang lain (Adi & Maidatina, 2015).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata pemahaman konsep pembelajaran Al- Qur'an yang diterapkan dengan Metode Yambu'a, Metode Tilawati, dan Metode Takrir adalah berbeda atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pemahaman konsep pembelajaran Al- Qur'an siswa yang telah diterapkan dengan ketiga metode tersebut.

Sedangkan bila dilihat berdasarkan perbedaan mean antara Metode Yambu'a dengan Metode Tilawati, Metode Yambu'a dengan Metode Takrir, Metode Tilawati dengan Metode Yambu'a, Metode Tilawati dengan Metode Takrir, Metode Takrir dengan Metode Yambu'a, Metode Takrir dengan Metode Tilawati. maka dapat diketahui bahwa Metode Yambu'a yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Al- Qu'an siswa dibandingkan dengan Metode Tilawati dan Metode Takrir.

Berdasarkan penelitian ini, dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran Al- Qur'an siswa dianjurkan untuk menggunakan Metode Yambu'a, karena terbukti lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar Al- Qur'an siswa dibandingkan dengan Metode Tilawati dan Takrir. Oleh karena itu, pemahaman konsep sangatlah penting karena bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan sebuah masalah serta mengembangkan cara anak untuk berpikir kritis. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki pemahaman konsep yang tinggi terbukti lebih mampu dalam menyelesaikan masalah bacaan Al Qur'an yang lebih kompleks dan variatif. Peserta didik telah mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang berbeda.

Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga taman pendidikan al-Qur'an harus mempunyai metode efektif yang diajarkan pada peserta didik untuk memudahkan peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran BTQ. Sebelum memulai pembelajaran setiap lembaga harus mempunyai konsep terlebih dahulu, karena Jika diibaratkan, konsep-konsep merupakan batu-batu pembangunan dalam berpikir". Akan sangat sulit bagi siswa untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami suatu konsep. Dari ketiga metode yang ditawarkan, metode yanbu'a adalah metode yang paling efektif yang bisa digunakan disetiap lembaga taman pendidikan Al-Qur'an terutama dalam segi pemahaman konsepnya.

Daftar Pustaka

Al, M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, and Ima Ni'matus Sholikhah. "Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *At-Tuhfah* 10, no. 1 (2021): 60-75.

- Falah, Ahmad. "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'ân Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2021). <https://ejournal.ejournal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/3020>.
- Huda, M. Thoriqul, and Bisma Dwi Anggana. "Relasi Sosial Masjid Baitul Falah Dengan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Rock Di Surabaya." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 14, no. 2 (2019): 126-40.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbaris PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Kusuma, Y. *Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia.*, 2018.
- Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, 2004.
- Murizal, A. *Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teachin.*, 2012.
- Silmy, Ahmad Nahidl, Rahmat Hidayat Lubis, Yusvita Kusuma Wardani, and Annisaa Ismahani. "Urgensi Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)." *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (2024): 368-81.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- "Surat Al-Muzzammil Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 8, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-muzzammil/4>.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.